

Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis untuk Berkarir di Sektor Pertanian (Studi Kasus Pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba)

Students' Perception and Interest of Agribusiness Study Program For A Career in Agricultural Sector (Case Study in Agribusiness Study Program, Faculty of Science and Technology, Wira Wacana Christian University, Sumba)

Tri Putri Karel¹⁾, Elsa Christin Saragih²⁾

Email: triputrikarel@gmail.com, elsacsaragih@unkriswina.ac.id

^{1), 2)}Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, minat, dan menganalisis hubungan minat dan persepsi mahasiswa agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba terhadap karir di sektor pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba dengan pertimbangan bahwa Program Studi Agribisnis tersebut merupakan satu-satunya di Kota Waingapu. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yang berjumlah 225 orang mahasiswa Program Studi Agribisnis, dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 144 mahasiswa. Dalam penelitian, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendiskripsikan data untuk menganalisis variabel persepsi dan minat serta melakukan uji statistik (inferensi) untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat persepsi mahasiswa Agribisnis Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir disektor pertanian tergolong dalam kategori yang tinggi dengan kisaran skor 73-90. Tingkat minat mahasiswa Agribisnis Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir disektor pertanian tergolong dalam kategori yang tinggi dengan kisaran skor 48-58. Hasil analisis kolerasi Rank Spearman persepsi dan minat mahasiswa menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan.

Kata kunci: Persepsi, Minat, Hubungan.

ABSTRACT

This study aims to determine the perception, interest, and analyze the relationship between interest and perception of agribusiness students, Faculty of Science and Technology, Wira Wacana Christian University, Sumba towards careers in the agricultural sector. This research was conducted in the Agribusiness Study Program, Faculty of Science and Technology, Wira Wacana Christian University, Sumba, considering that the Agribusiness Study Program is the only one in Waingapu City. This research was conducted starting from November 2024. The population in this study were

all students of the Agribusiness Study Program, Faculty of Science and Technology, Wira Wacana Christian University, Sumba, totaling 225 students of the Agribusiness Study Program, and the number of samples in this study was 144 students. In the study, data analysis activities were divided into two, namely activities to describe data to analyze perception and interest variables and conduct statistical tests (inference) to see the relationship between the two variables. Based on the results of the analysis, it is known that the level of perception of Agribusiness students, Wira Wacana Christian University, Sumba, for a career in the agricultural sector is included in the high category with a score range of 73-90. The level of interest of Agribusiness students of Wira Wacana Christian University, Sumba to pursue a career in the agricultural sector is categorized as high with a score range of 48-58. The results of the Spearman Rank correlation analysis of students' perceptions and interests explain that there is a significant positive relationship.

Keywords: Perception, Interest, Relationship

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia merupakan penopang kegiatan ekonomi masyarakat karena sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani (Kusumaningrum, 2019). Pertanian tidak hanya sebagai sumber pangan masyarakat setiap harinya, namun sebagai sumber devisa negara dan juga menjadi andalan penyerapan tenaga kerja dari waktu ke waktu. Hal ini didasari karena sifat dari kegiatannya bersifat konvensional dan produk dari pertanian selalu dibutuhkan. Pada fase awal pembangunan ekonominya, penduduk Indonesia juga banyak menggantungkan pendapatan hidupnya pada sektor pertanian dan sebagian besar tenaga kerja Indonesia bekerja disektor pertanian karena sektor pertanian berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dan tidak diperlukan ketrampilan yang tinggi untuk mengerjakannya (Yoshinta, 2015).

Meskipun pertanian sangat dibutuhkan untuk menghasilkan pangan, namun banyak petani yang masih hidup dalam kemiskinan. Kemiskinan yang dialami petani seringkali disebabkan oleh keterbatasan modal. Akibatnya, mereka hanya mampu mengolah sebagian kecil lahan mereka dan hasil penennya pun terbatas. Petani juga kesulitan menentukan harga jual hasil panen karena seringkali terbebani utang. Selain itu, hasil panen mereka yang mudah rusak sehingga harus dijual dengan cepat, bahkan dengan harga murah. Hal ini semakin memperparah kemiskinan dan membuat anak muda enggan terjun ke sektor pertanian. Pertanian adalah sektor yang sangat heterogen, dengan petani yang beroperasi dilingkungan yang kompleks dengan banyak masalah

(unik). Kondisi ini menjadi kendala bagi petani untuk memulai usaha (Gema. 2018),

Orang-orang yang bekerja pada sektor pertanian saat ini rata-rata sudah berusia tua, sedangkan tenaga kerja yang masih muda banyak yang beralih ke sektor non-pertanian (Fauzi et al., 2022). Kurangnya minat generasi muda untuk bekerja sebagai petani menyebabkan ketersediaan tenaga kerja pada lahan pertanian sudah mulai berkurang sebagai akibat dari rendahnya regenerasi tenaga kerja. Kurangnya ketertarikan anak muda pada sektor pertanian banyak anak muda yang tidak tertarik dengan sektor pertanian, hal ini disebabkan adanya persepsi yang sangat suram tentang kegiatan pertanian dan situasi petani yang sulit. Dampak rendahnya minat pemuda dalam kegiatan pertanian adalah hilangnya regenerasi pengelola pertanian dimasa depan, keterbatasan sumberdaya berkualitas dan tenaga ahli di bidang pertanian, ketergantungan petani pada pihak asing dan muncul dampak lanjutan yaitu krisis pangan (Budiati, 2014).

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam sensus pertanian tahun 2023 menunjukkan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut kelompok umur kepala rumah tangga di Kabupaten Sumba Timur.

Tabel 1. Jumlah Petani di Sumba Timur Tahun 2023

No	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga	Jumlah Total	Persentase (%)
1	0 – 14	0	0,00
2	15 – 24	438	1,67
3	25 – 34	5.359	13,07
4	35 – 44	10.524	25,66
5	45 – 54	10.639	25,94
6	55 – 64	8.124	19,81
7	65+	5.918	14,43
	Total	41.002	100,00

Sumber: BPS Sumba Timur, 2023.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa tenaga kerja disektor pertanian di Kabupaten Sumba Timur lebih didominasi oleh tenaga kerja yang berumur >45 tahun sebanyak 25,94% orang, sedangkan yang paling sedikit berada pada kelompok umur < 25 tahun sebanyak 13,07% orang. Artinya mayoritas tenaga kerja di sektor pertanian di Kabupaten Sumba Timur berada pada kelompok umur di atas 45 tahun. Karena sebagian besar anak muda memilih merantau untuk mencari pekerjaan di kota, meskipun tidak mendapatkan pekerjaan, mereka tetap memilih untuk merantau dan menjadi pekerja di

kota.

Meskipun minat generasi muda terhadap pekerjaan disektor pertanian di pedesaan semakin menurun, tetapi dari kenyataan yang ada di lapangan jumlah mahasiswa yang mengambil program studi agribisnis relatif meningkat. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Leni et al (2024) Program studi agribisnis memiliki popularitas yang tinggi akhir-akhir ini di kalangan masyarakat. Namun, banyak mahasiswa yang lulus dari program studi agribisnis tidak memilih untuk berkarir di sektor pertanian. Mereka lebih memilih untuk bekerja di sektor non-pertanian, karena mereka menganggap pekerjaan di sektor pertanian kurang menarik dan kurang menjanjikan. Penelitian dari Ningsih & Syaf (2015) juga menyatakan bahwa pertanian dianggap sebagai sektor yang tidak menjanjikan untuk kehidupan yang lebih layak, sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk terlibat dalam sektor pertanian.

Kondisi pertanian yang terjadi di Kabupaten Sumba Timur juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa agribisnis dalam bidang pertanian. Data yang menunjukkan dominasi tenaga kerja pertanian yang berusia diatas 55 tahun dapat mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam memperoleh regenerasi tenaga kerja muda disektor pertanian. Hal ini juga dapat mencerminkan persepsi generasi muda terhadap bidang pertanian yang dianggap kurang menarik, sehingga mempengaruhi minat mereka untuk terlibat dalam sektor pertanian. Sejalan dengan yang dikemukakan Werembinan (2018) yang menyatakan bahwa generasi muda memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pekerjaan di bidang pertanian.

Tidak semua mahasiswa agribisnis yang berkuliah di universitas mempunyai persepsi yang sama untuk bekerja di bidang pertanian (Suprayogi et al.,2019). Beberapa mahasiswa lebih tertarik pada aspek manajemen, pemasaran, atau keuangan dalam konteks agribisnis dari pada fokus langsung pada aktivitas pertanian. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk preferensi pribadi, ekspektasi karir, dan perkembangan industri agribisnis. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui persepsi, minat, dan menganalisis hubungan minat dan persepsi mahasiswa agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba terhadap karir di sektor pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba dengan pertimbangan bahwa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba merupakan Program Studi Agribisnis satu-satunya di kota Waingapu. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yang berjumlah 225 orang mahasiswa Program Studi Agribisnis. Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 5%, dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 144 mahasiswa program studi agribisnis. Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak.

Data primer diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi literatur dan wawancara dengan pertanyaan terstruktur (kuesioner). Jadi dalam hal ini peneliti memberi pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa/I jurusan Agribisnis Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.

Dalam penelitian, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data untuk menganalisis variabel persepsi dan minat serta melakukan uji statistik (inferensi) untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut. Analisis deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel populasi, untuk menjawab pada rumusan masalah poin pertama dan kedua, dengan menggunakan bantuan skala Likert dan skor. Jawaban responden kemudian terkait persepsi ditransformasikan ke dalam 5 kategori interval, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Interval variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Nilai Kelas Interval	Kriteria
91 - 105	Sangat Tinggi
71 - 90	Tinggi
56 - 72	Sedang
39 - 55	Rendah
21 - 38	Sangat Rendah

Sumber: Istiqomah, 2015.

Untuk variabel minat ketertarikan, kepuasan finansial dan perhatian dengan 14 pertanyaan dengan 5 interval kelas, dapat dilihat pada Tabel 3, berikut:

Tabel 3. Interval Minat Ketertarikan, Kepuasan Finansial, dan Ketertarikan

Nilai Kelas Interval	Kriteria
59 - 70	Sangat Tinggi
48 - 58	Tinggi
37 - 47	Sedang
26 - 36	Rendah
14 - 25	Sangat Rendah

Sumber: Istiqomah, 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan profil dari responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dengan responden dari mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 yang berjumlah 144 mahasiswa. Pengumpulan data dilaksanakan 14 Desember 2024 sampai 27 Januari 2025 dengan menyebarkan kuisisioner secara online kepada mahasiswa. Deskriptif data responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan semester.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki - Laki	63	43,75
2	Perempuan	81	56,25
Jumlah		144	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 43,75 % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 81 orang dengan persentase 56,25 %. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuisisioner penelitian

adalah perempuan sebanyak 81 orang dengan persentasi 56,25 %.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

No	Keterangan (tahun)	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	2019	10	06,95
2	2020	24	16,67
3	2021	26	18,06
4	2022	41	28,47
5	2023	22	15,27
6	2024	21	14,58
Jumlah		144	100,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 5 terdapat enam kategori angkatan dalam penelitian ini dengan responden mahasiswa yang berkaitan dengan persepsi dan minat untuk berkarir di sektor pertanian. Jumlah responden angkatan 2019 sebanyak 10 orang dengan persentasi 06,95%, jumlah responden angkatan 2020 sebanyak 24 orang dengan persentasi 16,67%, jumlah responden angkatan 2021 sebanyak 26 orang dengan persentasi 18,06%, jumlah responden angkatan 2022 sebanyak 41 orang dengan persentasi 28,47%, jumlah responden angkatan 2023 sebanyak 22 orang dengan persentasi 15,27% dan jumlah responden angkatan 2024 sebanyak 21 orang dengan persentasi 14,58%. Berdasarkan data angkatan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh Angkatan 2022 sebanyak 41 orang dan yang paling sedikit adalah angkatan 2019 sebanyak 10 orang.

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Semester

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	12	10	06,95
2	10	24	16,67
3	8	26	18,06
4	6	41	28,47
5	4	22	15,27
6	2	21	14,58
Jumlah		144	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Profil semester digunakan untuk mengetahui proporsi semester 12, semester 10, semester 8, semester 6, semester 4 dan semester 2. Tabel 3 menunjukkan bahwa responden semester 12 sebanyak 10 orang dengan persentasi 06,67%, responden semester 10 sebanyak 24 orang dengan persentasi 16,67%, responden semester 8 sebanyak 26 orang dengan persentasi 18,06%, responden semester 6 sebanyak 41 orang

dengan persentasi 28,47%, responden semester 4 sebanyak 22 orang dengan persentasi 15,27% dan responden semester 2 sebanyak 21 orang dengan persentasi 14,58%. Hasil ini menunjukkan bahwa semester 6 sebanyak 41 orang dengan persentasi 28,47% menjadi responden terbanyak dalam mengisi kuisisioner penelitian.

Persepsi Mahasiswa

Faktor Internal Persepsi Mahasiswa

Pengkategorian faktor internal persepsi mahasiswa dalam menentukan Tingkat persepsi mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 13 butir pernyataan disajikan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Kategori Faktor Internal Persepsi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	
1	54-65	55	38,20	Sangat Tinggi
2	44-53	79	54,86	Tinggi
3	34-43	9	6,25	Netral
4	24-33	0	0,00	Rendah
5	13-23	1	0,69	Sangat Rendah
Total		144	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 7 kategori faktor internal persepsi mahasiswa agribisnis untuk berkarir disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 79 mahasiswa dengan persentase sebesar 54,89% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 44-53 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori rendah dengan kisaran skor 13-23.

Mayoritas jawaban responden berada pada kategori setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa responde menyatakan ingin berkarir sesuai dengan pendidikannya. Pendidikan menurut Fuad (2005) mejelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmana maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Ada beberapa hal yang membuat responden mau untuk berkarir di universitas, mau mengembangkan dan menerapkan ilmu yang akan didapat ketika lulus dari universitas serta responden menyatakan mempunyai orang tua yang telah berkarir di sektor pertanian sehingga memberikan dorongan serta dukungan untuk melakukan hal yang sama.

Faktor Eksternal Persepsi Mahasiswa

Pengkategorian faktor eksternal persepsi mahasiswa dalam menentukan Tingkat persepsi mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 8 butir pernyataan disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Kategori Faktor Eksternal Persepsi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	
1	33-40	43	29,86	Sangat Tinggi
2	26-32	80	55,56	Tinggi
3	21-26	19	13,20	Netral
4	15-20	1	0,69	Rendah
5	8-4	1	0,69	Sangat Rendah
Total		144	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 8 kategori faktor eksternal persepsi mahasiswa agribisnis untuk berkarir disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 80 mahasiswa dengan persentase sebesar 55,56% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 26-32 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori rendah dengan kisaran skor 15-20 dan 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan kisaran skor 8-14

Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa kurang memperoleh informasi untuk berkarir di sektor pertanian. Hal itu tidak mengurangi keinginan untuk tetap berkarir di sektor pertanian, meskipun begitu responden merasa pengalaman magang atau pkl mampu membantu responden untuk berkarir disektor pertanian. Romli (2017) media masa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang. Ini berarti media massa dapat mempengaruhi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Responden menyatakan setuju bahwa inovasi yang berkembang saat ini di bidang pertanian mempengaruhi keinginannya untuk berkarir disektor pertanian.

Tingkat Persepsi Mahasiswa

Pengkategorian tingkat persepsi mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 21 butir pernyataan disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Kategori Tingkat Persepsi Mahasiswa

No	Skor	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Kategori
1	91-105	28	19,45	Sangat Tinggi
2	73-90	99	68,75	Tinggi
3	56-72	16	11,11	Netral
4	39-55	1	0,69	Rendah
5	21-38	0	0,00	Sangat Rendah
Total		144	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 9 kategori tingkat persepsi mahasiswa agribisnis untuk berkarir disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 99 mahasiswa dengan persentase sebesar 68,75% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 73-90 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori rendah dengan kisaran skor 39-55. Dapat disimpulkan secara keseluruhan Tingkat persepsi mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan kisaran skor antara 73-90. Hal ini terjadi karena, baik dari sisi faktor internal persepsi maupun faktor eksternal persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba semuanya berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan, keluarga, pendapatan, informasi dan pengalaman sangat berperan dalam pembentukan persepsi mahasiswa untuk berkarir di sektor pertanian.

Ketertarikan

Pengkategorian indikator ketertarikan mahasiswa dalam menentukan tingkat minat mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 4 butir pernyataan disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Kategori ketertarikan mahasiswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	
1	17-20	59	40,97	Sangat Tinggi
2	14-16	68	47,23	Tinggi
3	11-13	16	11,11	Netral
4	8-10	0	0	Rendah
5	4-7	1	0,69	Sangat Rendah
Total		144	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 10 kategori ketertarikan mahasiswa agribisnis untuk berkarir

disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 68 mahasiswa dengan persentase sebesar 47,23% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 14-16 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang masuk dalam kategori sangat rendah dengan kisaran skor 4-7.

Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa ketertarikan untuk berkarir disektor pertanian cukup besar. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa jika dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya responden akan merasa tertarik bila dapat berkarir disektor pertanian. Alasan responden merasa lebih tertarik dan lebih senang mencari peluang karir disektor pertanian karena masih banyaknya peluang dalam sektor pertanian dan kesempatan masih terbuka lebar.

Tinggiya tingkat ketertarikan juga dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang di dapat ketika berada di perguruan tinggi, hal tersebut timbul ketika responden melakukan kegiatan belajar, praktik dan yang lainnya. Di sisi lain mayoritas responden menyatakan setuju, karena Tingkat penyerapan tenaga kerja disektor pertanian masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berkarir disektor pertanian berada pada kategori tinggi. Hal tersebut terjadi karena responden berpendapat merasa masih terbukanya peluang yang cukup besar berkarir disektor pertanian. Berdasarkan hasil analisis tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berkarir disektor pertanian berada pada kategori tinggi.

Kepuasan Finansial

Pengkategorian indikator kepuasan finansial mahasiswa dalam menentukan tingkat minat mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 5 butir pernyataan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Kategori Kepuasan Finansial Mahasiswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	
1	22-25	34	23,62	Sangat Tinggi
2	18-21	64	44,44	Tinggi
3	14-17	44	30,56	Netral
4	10-13	1	0,69	Rendah
5	5-9	1	0,69	Sangat Rendah
Total		144	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 11 kategori kepuasan finansial mahasiswa agribisnis untuk

berkarir disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 64 mahasiswa dengan persentase sebesar 44,44% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 18-21 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori rendah dengan kisaran skor 10-13 dan 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69 yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan kisaran skor 5-9. Berdasarkan hasil analisis dapat di lihat bahwa Tingkat kepuasan finansila mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba dalam karir di sektor pertanian berada pada kategori tinggi. Sebagian besar menyatakan setuju bahwa bila mendapat pendapatan yang cukup besar bila berkarir disektor pertanian.

Perhatian

Pengkategorian indikator perhatian mahasiswa dalam menentukan tingkat minat mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 5 butir pernyataan disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Kategori Perhatian Mahasiswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	
1	22-25	57	39,58	Sangat Tinggi
2	18-21	76	52,78	Tinggi
3	14-17	10	6,95	Netral
4	10-13	0	0,00	Rendah
5	5-9	1	0,69	Sangat Rendah
Total		144	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 12 kategori perhatian mahasiswa agribisnis untuk berkarir disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 76 mahasiswa dengan persentase sebesar 52,78% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 18-21 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan kisaran skor 5-9. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Tingkat perhatian mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir disektor pertanian berada pada kategori tinggi. Hal ini di buktikan dengan mayoritas responden setuju, sering mengikuti kegiatan seminar yang Dimana untuk menambah wawasan tentang sektor pertnian selain itu mayoritas responden rajin untuk mencari

informasi dan pengetahuan tentang dunia pertanian karena menurut beberapa responden sektor pertanian masih memiliki peluang yang sangat besar bagi generasi muda bila di kerjakan maksimal. Di sisi lain bentuk perhatian responden terhadap sektor pertanian yaitu dengan rajin mengikuti perkuliahan dan selalu mendengar nasihat tentang dunia berkarir dari dosen pengajar. Hal ini dibuktikan bahwa mayoritas responden memilih setuju dalam hal tersebut.

Tingkat Minat Mahasiswa

Pengkategorian tingkat minat mahasiswa berkarir disektor pertanian yang diukur menggunakan 14 butir pernyataan disajikan pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Kategori Tingkat Minat Mahasiswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	
1	59-70	52	36,12	Sangat Tinggi
2	48-58	76	52,78	Tinggi
3	37-47	15	10,41	Netral
4	26-36	0	0,00	Rendah
5	14-25	1	0,69	Sangat Rendah
Total		144	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 13 kategori minat mahasiswa agribisnis untuk berkarir disektor pertanian, kecenderungan terbanyak adalah 76 mahasiswa dengan persentase sebesar 52,78% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan kisaran skor 48-58 sedangkan yang paling rendah adalah 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 0,69% yang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan kisaran skor 14-25.

Dapat disimpulkan yang menyebabkan tingginya tingkat minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba adalah ketertarikan mahasiswa yang tinggi untuk berkarir di sektor pertanian, kepuasan finansial yang akan dicapai oleh mahasiswa jika dilakukan dengan maksimal, selain itu responden juga mempunyai perhatian yang lebih terhadap karir di sektor pertanian. Hasil analisis Tingkat minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir di sektor pertanian berada pada kategori tinggi.

Uji Kolerasi Rank Spearman

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji

kolerasi Rank Spearman untuk menguji hubungan dari dua variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara faktor internal persepsi mahasiswa dengan minat mahasiswa, serta faktor eksternal persepsi mahasiswa dengan minat mahasiswa. Sedangkan untuk kriteria Tingkat hubungan koefisien kolerasi antara variable berkisar antara ± 0.00 sampai $\pm 1,00$ tanda + adalah positif dan tanda – adalah negative. Adapun kriteria penafsirannya adalah:

- a). 0,00 sampai 0,20 artinya hampir tidak ada kolerasi
- b). 0,21 sampai 0,40 artinya kolerasi
- c). 0,41 sampai 0,60 artinya kolerasi sedang
- d). 0,61 sampai 0,80 artinya kolerasi tinggi
- f). 0,81 sampai 1,00 artinya kolerasi sempurna

Hubungan Faktor Internal Persepsi Mahasiswa Dengan Minat Mahasiswa Agribisnis Berkarir di Sektor Pertanian

Untuk menguji hubungan faktor internal terhadap minat mahasiswa agribisnis untuk berkarir di sektor pertanian. Pengujian dilakukan melalui program SPSS statistic metode *correlation spearman rank* yang menghasilkan output dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Output Analisis Kolerasi Rank Spearman

Uraian	Kolerasi	Sig	N
Faktor Internal	0.332	0.000	144
Minat	0.332	0.000	144

Sumber: *Output SPSS, 2025.*

Output perhitungan kolerasi di atas, N menunjukkan jumlah sampel sebanyak 144, sedangkan tingginya kolerasi ditunjukkan oleh angka 0.332(**). Besar kolerasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0.332, sedangkan angka sig.(2-tailed) adalah 0.000 masih lebih kecil dari pada batas kritis $\alpha = 0,05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Spearman Rank didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar faktor internal persepsi dengan minat mahasiswa agribisnis berkarir di sektor pertanian yang ditunjukkan dengan diperoleh nilai $r_s = 0.332$ yang menunjukkan kolerasi hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar faktor internal persepsi dengan minat mahasiswa agribisnis berkarir di sektor pertanian. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai 0.332 termasuk dalam interval 0,21 – 0,40 dan tergolong kategori kolerasi. Karena

nilai r_s bertanda positif, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir di sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian Istiqomah (2015) yang menyatakan bahwa faktor pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan pandangan pemuda terhadap bekerja di sektor pertanian dengan nilai kolerasi Rank Spearman 0,399**. Hasil olah data SPSS ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya semakin tinggi pendidikan mahasiswa maka akan semakin positif pandangannya terhadap sektor pertanian.

Hubungan faktor eksternal persepsi mahasiswa dengan minat mahasiswa agribisnis berkarir di sektor pertanian

Untuk menguji hubungan faktor internal terhadap minat mahasiswa agribisnis untuk berkarir di sektor pertanian. Pengujian dilakukan melalui program SPSS statistik metode *correlation spearman rank* yang menghasilkan *output* dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Output Analisis Kolerasi Rank Spearman

Uraian	Kolerasi	Sig	N
Faktor Internal	0.637	0.000	144
Minat	0.637	0.000	144

Sumber: *Output SPSS, 2025.*

Output perhitungan kolerasi di atas, N menunjukkan jumlah sampel sebanyak 144, sedangkan tingginya kolerasi ditunjukkan oleh angka 0.637(**). Besar kolerasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0.637, sedangkan angka sig.(2-tailed) adalah 0.000 masih lebih kecil dari pada batas kritis $\alpha = 0,05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Spearman Rank didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar faktor eksternal persepsi dengan minat mahasiswa agribisnis berkarir di sektor pertanian yang ditunjukkan dengan diperolehnya $r_s = 0.637$ yang menunjukkan besarnya hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar faktor eksternal persepsi dengan minat mahasiswa berkarir di sektor pertanian, nilai 0.637 termasuk dalam interval 0,61 – 0,80 dan tergolong kategori tinggi. Karena nilai r_s bertanda positif, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir di sektor pertanian. Cukup tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa dikarenakan saat ini merupakan era teknologi dan banyaknya mahasiswa yang sudah menggunakan smarphone sehingga bisa mencari

berbagai informasi termasuk pertanian yang mempunyai prospek yang baik untuk masa depan, teknologi dan informasi membuatnya mengenal pertanian tidak hanya pertanian konvensional saja melainkan pertanian organik, pertanian modern dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang mengkaji tentang persepsi dan minat Mahasiswa Agribisnis Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir disektor pertanian maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Tingkat persepsi mahasiswa Agribisnis Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir disektor pertanian tergolong dalam kategori yang tinggi dengan kisaran skor 73-90 dari Tingkat faktor internal dan eksternal persepsi untuk berkarir disektor pertanian.
2. Tingkat minat mahasiswa Agribisnis Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk berkarir disektor pertanian tergolong dalam kategori yang tinggi dengan kisaran skor 48-58 dengan indikator yang terdiri dari ketertarikan, kepuasan finansial dan perhatian.
3. Hasil analisis kolerasi Rank Spearman persepsi dan minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba mempunyai hubungan positif yang signifikan, hubungan positif tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi faktor internal dan faktor eksternal persepsi responden maka akan semakin tinggi pula minatnya. Artinya mahasiswa agribisnis menganggap bahwa sektor pertanian itu menjanjikan baik dari tingkat pendidikan, pendapatan dan didukung keluarga sehingga hal tersebut yang membuat minat mahasiswa agribisnis juga meningkat untuk berkarir disektor pertanian.

Saran

Mahasiswa agribisnis sebagai generasi muda yang terdidik dalam bidang pertanian harus bisa menjadi agen perubahan dengan ilmu yang dimilikinya serta memaksimalkan potensi yang dimiliki terutama dalam bidang pertanian serta diharapkan peneliti ini dapat dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, Leni., Budiwati, N., & Azis, Y. (2024). Persepsi Mahasiswa Agribisnis Terhadap Minat Pekerjaan Di Sektor Pertanian. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*

(JTAM), 8 (1), 225-233.

- Badan Pusat Statistik. 2023. Jumlah Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Petani Tahun 2023. Sumba Timur.
- Bimo, Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Dahlan, U.A. (2016). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. 102-109.
- Budiati, I. (2014). Implikasi Minat Mahasiswa Dalam Pengelolaan Pertanian Terhadap Keberlanjutan Minat Bertani di Wilayah Kecamatan Parongpong (Studi Kasus di Sman 1 Parongpong) Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 23 (2), 99-103.
- Damanik, J. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Economics Development Analysis Journal, 3 (1), 212-224.
- Fauzi, M. (2021). Persepsi dan Minat Kaum Pemuda Tani Untuk Bekerja di Sektor Pertanian di Kota Langsa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Fauzi, N. F., Arifika. R., Oktavia, V. M., (2022). Kajian Sosial Ekonomi Pada Pusat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian. Jurnal Agribest, 6 (2) 126-133.
- Fuad, (2005). Dasar-Dasar Kependidikan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantoro, Yudi & Harmain Ummu. (2021). Analisis Persepsi dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Simalungan Menjadi Petani. Jurnal AGRILINK, 8 (2), 139-150.
- Imam Ghozali, (2006), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Juliansyah Noor, (2011), Metodologi Penelitian, Prenada Media Group, Jakarta.
- Khasanah, S, N. 2021. Persepsi Dan Minat Generasi Muda Pada Modernisasi Pertanian Di Desa Bulukidul Kecamatan Balong Kabupaten Ponogoro (Teori Perubahan Sosial Max Weber). (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Kusumaningrum, S.I. (2019) Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Jurnal Transaksi, 11 (1) 80-89.
- Latumaresa dan Julius. 2015. Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global. Jakarta:Mitra Wacana Media.

- Mahmud dan Dimiyati. 2001. Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta : BPFE.
- Moh. Pabundu Tika, (2006), *Metodoogi Riset Bisnis*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Multiyah, Nurul.,Kurniawan,M,Ardi., & Sari, Komala. (2022). Persepsi dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas As Iba Dalam Melanjutkan Usatani di Bidang Pertanian. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 31-42.
- Nadhira, Farah.,Abdullah,M.Si, Dr.Ir.Otto, Nur., & Manyamsari,S.P.,M.Si, Ira. (2023). Persepsi Dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Syiah Kuala Terhadap Karir di Bidang Pertanian (Studi Kasus: Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8 (4), 284-293.
- Ningsih, F., & Syaf, S. (2015). Faktor-Faktor yang Menentukan Keterlibatan Pemuda Pedesaan pada Kegiatan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Penyeluhan*, 11 (1), 23-37.
- Notoatmodjo, S., (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktafiani, Irin Dkk (2021). Sulitnya Rgenerasi Petani Pada Kelompok Generasi Muda. *Jurnal Studi Pemuda*. 10 (1): 1-13.
- Prof. Dr. Komsharial Romli, M. (2017). *Komonikasi Massa*. Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Razak, Moh.Nabil, F., Abubakar., & Nur'azkiya, L. (2023). Analisis Persepsi dan Minat Mahasiswa Agribisnis Untuk Melanjutkan Usatani Keluarga (Kajian Pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Agrimanex*, 4 (1), 71-80.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Suprayogi, O. G. I., Noor, T. I.,Yusuf, M. N. (2019). Persepsi dan Minat Mahasiswa Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Galuh Ciamis Untuk Berkarir

di Bidang Pertanian. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO, 6 (3), 517-531.

Suprayogi, Ogi Dkk. (2019). Persepsi Dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Ciamis Untuk Berkarir Di Bidang Pertanian (Suatu Kasus Di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis). Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 6 (3), 517-531.

Werembinan, C. Pakasi, C. Pangemanan, L. (2018). Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. Agro Sosio Ekonomi, 14 (3), 123-130.

Yoshinta. 2015. Persepsi Remaja Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Skripsi.